

Intisari

Penelitian ini membahas terkait pengaruh risiko iklim terhadap penghematan pajak perusahaan dengan peran *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di kawasan ASEAN-5 selama periode 2017-2023. Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari Refinitiv. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko iklim berpengaruh negatif terhadap penghematan pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menghadapi tingkat risiko iklim yang lebih tinggi cenderung menurunkan tingkat penghematan pajaknya. Penelitian ini juga menemukan bahwa kinerja ESG tidak berpengaruh terhadap penghematan pajak, tetapi ESG dapat memoderasi hubungan antara risiko iklim dan penghematan pajak.

Kata kunci: Risiko Iklim, Penghematan Pajak, ESG.

Abstract

This study examines the effect of climate risk on corporate tax savings, with Environmental, Social, and Governance (ESG) serving as a moderating variable. The study uses a sample of non-financial companies listed in the ASEAN-5 region during the period 2017–2023. The data used in this study are secondary data obtained from Refinitiv. The analytical method employed is panel data regression using the Random Effect Model approach. The results show that climate risk has a negative effect on tax savings. This indicates that companies facing higher levels of climate risk tend to reduce their level of tax savings. The study also finds that ESG performance does not have a direct effect on tax savings; however, ESG is able to moderate the relationship between climate risk and tax savings.

Keywords: Climate Risk, Tax Savings, ESG.